

Reverend Insanity Chapter 1493 Bahasa Indonesia

Bab 1493: 1493

Memeriksa dengan hati-hati, Fang Yuan tidak menemukan jebakan apa pun.

Dia perlahan-lahan mendekati mayat yang telah dikeringkan, ketika dia berada lima atau enam langkah darinya, sebuah perubahan terjadi.

Fang Yuan mengutuk secara internal karena dia telah kehilangan kendali dari Thieving Heaven muda sekali lagi, dia menjadi penonton lagi.

Muda Thieving Heaven bergumam: "Orang ini mati di dalam sumur, apakah dia terjebak oleh binatang buas dan tidak bisa melarikan diri?"

Selanjutnya, dia mendatangi mayat itu, dia menundukkan kepalanya untuk menghormati sebelum mencari mayat itu.

Tidak ada kecelakaan yang tidak terduga terjadi, itu adalah mayat biasa, tidak ada jebakan yang berbahaya.

Saat mencarinya, Young Thieving Heaven menemukan bahwa mayat ini adalah Master Gu selama hidupnya, pangkatnya tidak rendah, dia tampaknya memiliki status tinggi.

Dia tidak memiliki cacing Gu yang tersisa, tetapi di dalam pakaian yang dia kenakan, ada peta kulit domba.

Young Thieving Heaven tidak mendapatkan apa-apa selain peta kulit domba.

Di lubang bawah tanah ini, cahayanya cukup redup, Thieving Heaven muda hanya melihat bahwa di peta ada garis-garis, tetapi tidak jelas.

Dia menyimpan peta itu dengan hati-hati dan mencari daerah itu lagi, tetapi dia tidak menemukan apa-apa.

Tapi Surga Pencuri muda sangat puas.

Karena ada sumber air yang berharga di sini.

Dia cukup berhati-hati, dia pertama kali memeriksa kualitas air dan perlahan meminumnya sedikit setelah tidak menemukan masalah dengan itu.

Sumber air ini berada jauh di bawah tanah, mayat tersebut telah menghabiskan banyak tenaga untuk membuatnya.

Young Thieving Heaven meminum seteguk air, dia merasakan aliran dingin yang menyegarkan saat rasa darah di mulutnya dari mengkonsumsi darah binatang memudar.

Young Thieving Heaven menelan ludah, seteguk air ini mengeluarkan keinginan batinnya, dia menurunkan tubuhnya dan mengubur wajahnya di mata air.

Meneguk, meneguk, setelah meminum beberapa suap, dia mengangkat kepalanya saat air berceceran di mana-mana.

Dia duduk di tanah dengan suara gedebuk, Thieving Heaven muda tidak berbicara, tangannya menopang tanah, matanya tertutup, setelah beberapa saat, dia menghela nafas dalam-dalam.

Setelah beristirahat sebentar, dia mengulurkan tangannya, menyeka air dari wajahnya saat dia berdiri, kembali ke dasar sumur.

Young Thieving Heaven bergidik, dasar sumur jauh lebih dingin daripada lubang bawah tanah.

Tapi Surga Pencuri muda punya alasan untuk datang ke sini.

Dia melihat ke arah sumur, meskipun ada beberapa kulit binatang sebagai penutup, angin malam sangat kuat, satu kulit binatang sudah terlempar, lubang menganga telah dibuat.

Dari lubang itu, Thieving Heaven muda bisa melihat bintang-bintang itu bersinar tinggi di langit malam.

Dia menghela nafas saat dia mengambil beberapa kulit binatang dan kayu, dengan cepat membuat perapian, selanjutnya, dia mencoba menyalakan api dengan menggunakan gesekan pada kayu, berhasil setelah beberapa menit.

Apinya tidak besar, asapnya keluar dari sumur sementara panasnya dipertahankan, memungkinkan Surga Pencuri muda untuk tetap hangat.

Young Thieving Heaven terlebih dahulu memasak daging, sebelum memakannya saat dimasak.

Setelah makan makanan yang dimasak dan mengisi perutnya, dia merasa sangat mengantuk.

Tetapi Thieving Heaven muda mengendalikan kantuknya dan menggunakan cahaya redup untuk mengamati peta kulit domba yang dia dapatkan.

“Peta kulit domba ini pasti sudah ada sejak lama. ”

“Hmm? Bukankah itu menunjukkan oasis klan saya? “

Muda Pencuri Surga terkejut.

Oasis kecil adalah fokus dari peta kulit domba ini, bahkan ada beberapa kata Gurun Barat di atasnya.

Kata-katanya kecil dan karena pengaruh waktu, kebanyakan sudah kabur, hanya beberapa kata pertama dan beberapa karakter yang masih jelas.

Young Thieving Heaven hampir tidak bisa menguraikannya, dia berkata dengan ragu: “Tanah yang terkubur abadi ... tidak menguntungkan ... kutukan ...”

“Aneh!” Setelah pengamatan yang lama, dia tidak bisa menggali lebih banyak petunjuk, dia mengerutkan kening.

“Saya telah berada di dunia ini selama lebih dari satu dekade, saya telah mendengar tentang cerita tentang makhluk abadi dari para tetua klan. Tapi ini hanya legenda, apakah benar-benar ada yang abadi di dunia ini? ”

“Ini mungkin tidak mustahil. Melihat Gu Masters, saya bisa melihat keanehan dan misteri di balik dunia ini, semuanya mungkin. ”

“Tanah yang terkubur abadi ... jangan beri tahu saya bahwa tempat saya tinggal memiliki yang abadi terkubur di sana?”

“Tapi kenapa mengutuk? Dan tidak menguntungkan? ”

“Peta kulit domba ini sangat aneh. Dunia ini memiliki jalur informasi cacing Gu untuk menyimpan peta dan informasi. Mayat itu pasti Guru Gu yang kuat saat itu, mengapa dia menggunakan peta kulit domba alih-alih cacing Gu? “

“Peta kulit domba ini dijahit di lapisan dalam bajunya, kalau bajunya tidak sobek, saya tidak akan menemukannya. ”

“Dia menyembunyikannya dengan sangat hati-hati, itu pasti sangat penting, tapi ini terlalu berisiko, jauh lebih aman untuk menyimpannya di dalam jalur informasi cacing Gu. ”

Young Thieving Heaven bergumam, matanya berkedip-kedip dengan pikiran yang dalam.

Fang Yuan sedang menonton di samping, dia telah memikirkan pertanyaan-pertanyaan muda Thieving Heaven sejak lama, mereka semua curiga, terutama peta kulit domba.

“Lupakan tentang ini sekarang, peta kulit domba ini juga menunjukkan lokasi sumur. Jika saya mengikutinya, saya akan dapat kembali ke klan. ”

Meskipun Thieving Heaven muda tidak merasa memiliki klan, dia tahu bahwa tidak mungkin hidup sendirian di gurun.

Tidak hanya berbahaya, tidak ada yang tahu dari mana ancaman bisa datang, dan dalam hal makanan, Surga Pencuri muda memiliki jumlah daging yang sangat terbatas sekarang.

Oasis kecil ini terlalu lemah.

Matanya terasa sangat berat, pandangan muda dari Surga Pencuri segera kabur saat dia tertidur lelap.

Dia terlalu lelah, tidak hanya secara fisik, tetapi juga kelelahan mental dari semua yang telah terjadi.

Begitu dia tidur, penglihatan Fang Yuan menjadi hitam.

Dalam kegelapan, Fang Yuan merasa korosi alam mimpi menjadi beberapa kali lebih kuat, jiwanya cepat habis.

Syukurlah, Fang Yuan pernah mengalami ini sebelumnya, dia menahannya sampai kegelapan memudar.

Waktu di alam mimpi sulit untuk diperkirakan, ketika kegelapan memudar, fondasi jiwanya telah dicukur setengahnya!

Ketika penglihatannya hilang, Fang Yuan terkejut saat mengetahui bahwa Surga Pencuri muda diikat di dasar sumur.

Dan di depannya adalah Guru Gu tua dengan ekspresi muram.

Guru Gu tua ini memiliki wajah keriput, rambutnya sepenuhnya putih, dia sangat tua, sekarang, tangannya yang bengkok memegang peta kulit domba.

Dia menggunakan tangannya untuk membelai peta kulit domba ini saat dia menunjukkan emosi rakus dan panas di matanya.

Ekspresinya membuat Surga Pencuri muda bergidik, dia mungkin bertemu orang gila.

“Kamu siapa? Mengapa Anda mengikat saya?” Young Thieving Heaven bertanya.

Dia merasa sangat sedih, dia bangun dalam keadaan terikat dan sekarang menjadi tawanan.

“Kau seharusnya senang karena aku, Sha Xiao, belum membunuhmu. Orang tua itu berbicara dengan suara parau.

Dia dengan hati-hati menempatkan peta kulit domba ke dalam sakunya saat dia melihat ke Surga Pencuri muda: “Nak, kamu adalah anggota klan ini?”

Young Thieving Heaven tidak menjawab.

Karena dia mengerti bahwa Guru Gu tua memahami rahasia dan nilai dari peta kulit domba ini, dia tidak membunuhnya tetapi malah mengikatnya karena dia ingin memanfaatkannya.

Gu Master yang sudah tua melihat bahwa Surga Pencuri muda itu tetap diam, ekspresinya menjadi lebih gelap saat dia melayang menuju Surga Pencuri muda seperti hantu.

“Nak, jangan berpikir bahwa aku tidak tahu apa yang kamu pikirkan jika kamu tetap diam. Heh, Anda mungkin belum pernah mendengar nama saya, saya akan memberi Anda pelajaran terlebih dahulu.”

Gu Master tua tertawa dengan sinis saat dia menendang dengan kakinya.

Kakinya mendarat di dada muda Thieving Heaven saat rasa sakit yang hebat hampir membuatnya jatuh pingsan.

Muda Pencuri Surga dikirim terbang seperti batu, dia jatuh ke dinding sumur dan jatuh ke tanah.

Tapi rasa sakitnya baru saja dimulai, muda Surga Pencuri mulai berteriak.

Karena tendangan Gu Master tua tidak sesederhana itu, Thieving Heaven muda merasakan seluruh tubuhnya mati rasa, pada saat yang sama, otot dan organnya terasa seperti ditusuk oleh jarum es yang tak terhitung jumlahnya.

Rasa sakit yang hebat membuat Surga Pencuri muda sangat menderita, segera, dia berlumuran ingus

dan air mata saat dia meringkuk seperti udang yang dimasak.

“Nak, apakah kamu tahu betapa kuatnya aku sekarang?” Gu Master tua tersenyum sinis.

Dia sangat senang.

Jeritan dan tangisan Young Thieving Heaven membuatnya merasakan kepuasan yang dalam.

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 1493: 1493

Memeriksa dengan hati-hati, Fang Yuan tidak menemukan jebakan apa pun.

Dia perlahan-lahan mendekati mayat yang telah dikeringkan, ketika dia berada lima atau enam langkah darinya, sebuah perubahan terjadi.

Fang Yuan mengutuk secara internal karena dia telah kehilangan kendali dari Thieving Heaven muda sekali lagi, dia menjadi penonton lagi.

Muda Thieving Heaven bergumam: “Orang ini mati di dalam sumur, apakah dia terjebak oleh binatang buas dan tidak bisa melarikan diri?”

Selanjutnya, dia mendatangi mayat itu, dia menundukkan kepalanya untuk menghormati sebelum mencari mayat itu.

Tidak ada kecelakaan yang tidak terduga terjadi, itu adalah mayat biasa, tidak ada jebakan yang berbahaya.

Saat mencarinya, Young Thieving Heaven menemukan bahwa mayat ini adalah Master Gu selama hidupnya, pangkatnya tidak rendah, dia tampaknya memiliki status tinggi.

Dia tidak memiliki cacing Gu yang tersisa, tetapi di dalam pakaian yang dia kenakan, ada peta kulit domba.

Young Thieving Heaven tidak mendapatkan apa-apa selain peta kulit domba.

Di lubang bawah tanah ini, cahayanya cukup redup, Thieving Heaven muda hanya melihat bahwa di peta ada garis-garis, tetapi tidak jelas.

Dia menyimpan peta itu dengan hati-hati dan mencari daerah itu lagi, tetapi dia tidak menemukan apa-apa.

Tapi Surga Pencuri muda sangat puas.

Karena ada sumber air yang berharga di sini.

Dia cukup berhati-hati, dia pertama kali memeriksa kualitas air dan perlahan meminumnya sedikit setelah tidak menemukan masalah dengan itu.

Sumber air ini berada jauh di bawah tanah, mayat tersebut telah menghabiskan banyak tenaga untuk membuatnya.

Young Thieving Heaven meminum seteguk air, dia merasakan aliran dingin yang menyegarkan saat rasa darah di mulutnya dari mengkonsumsi darah binatang memudar.

Young Thieving Heaven menelan ludah, seteguk air ini mengeluarkan keinginan batinnya, dia menurunkan tubuhnya dan mengubur wajahnya di mata air.

Meneguk, meneguk, setelah meminum beberapa suap, dia mengangkat kepalanya saat air berceceran di mana-mana.

Dia duduk di tanah dengan suara gedebuk, Thieving Heaven muda tidak berbicara, tangannya menopang tanah, matanya tertutup, setelah beberapa saat, dia menghela nafas dalam-dalam.

Setelah beristirahat sebentar, dia mengulurkan tangannya, menyeka air dari wajahnya saat dia berdiri, kembali ke dasar sumur.

Young Thieving Heaven bergidik, dasar sumur jauh lebih dingin daripada lubang bawah tanah.

Tapi Surga Pencuri muda punya alasan untuk datang ke sini.

Dia melihat ke arah sumur, meskipun ada beberapa kulit binatang sebagai penutup, angin malam sangat kuat, satu kulit binatang sudah terlempar, lubang menganga telah dibuat.

Dari lubang itu, Thieving Heaven muda bisa melihat bintang-bintang itu bersinar tinggi di langit malam.

Dia menghela nafas saat dia mengambil beberapa kulit binatang dan kayu, dengan cepat membuat perapian, selanjutnya, dia mencoba menyalakan api dengan menggunakan gesekan pada kayu, berhasil setelah beberapa menit.

Apinya tidak besar, asapnya keluar dari sumur sementara panasnya dipertahankan, memungkinkan Surga Pencuri muda untuk tetap hangat.

Young Thieving Heaven terlebih dahulu memasak daging, sebelum memakannya saat dimasak.

Setelah makan makanan yang dimasak dan mengisi perutnya, dia merasa sangat mengantuk.

Tetapi Thieving Heaven muda mengendalikan kantuknya dan menggunakan cahaya redup untuk mengamati peta kulit domba yang dia dapatkan.

“Peta kulit domba ini pasti sudah ada sejak lama.”

“Hmm? Bukankah itu menunjukkan oasis klan saya? “

Muda Pencuri Surga terkejut.

Oasis kecil adalah fokus dari peta kulit domba ini, bahkan ada beberapa kata Gurun Barat di atasnya.

Kata-katanya kecil dan karena pengaruh waktu, kebanyakan sudah kabur, hanya beberapa kata pertama dan beberapa karakter yang masih jelas.

Young Thieving Heaven hampir tidak bisa menguraikannya, dia berkata dengan ragu: “Tanah yang terkubur abadi.tidak menguntungkan.kutukan.”

“Aneh!” Setelah pengamatan yang lama, dia tidak bisa menggali lebih banyak petunjuk, dia mengerutkan kening.

“Saya telah berada di dunia ini selama lebih dari satu dekade, saya telah mendengar tentang cerita tentang makhluk abadi dari para tetua klan.Tapi ini hanya legenda, apakah benar-benar ada yang abadi di dunia ini? ”

“Ini mungkin tidak mustahil.Melihat Gu Masters, saya bisa melihat keanehan dan misteri di balik dunia ini, semuanya mungkin.”

“Tanah yang terkubur abadi.jangan beri tahu saya bahwa tempat saya tinggal memiliki yang abadi terkubur di sana?”

“Tapi kenapa mengutuk? Dan tidak menguntungkan? ”

“Peta kulit domba ini sangat aneh.Dunia ini memiliki jalur informasi cacing Gu untuk menyimpan peta dan informasi.Mayat itu pasti Guru Gu yang kuat saat itu, mengapa dia menggunakan peta kulit domba alih-alih cacing Gu? “

“Peta kulit domba ini dijahit di lapisan dalam bajunya, kalau bajunya tidak sobek, saya tidak akan menemukannya.”

“Dia menyembunyikannya dengan sangat hati-hati, itu pasti sangat penting, tapi ini terlalu berisiko, jauh lebih aman untuk menyimpannya di dalam jalur informasi cacing Gu.”

Young Thieving Heaven bergumam, matanya berkedip-kedip dengan pikiran yang dalam.

Fang Yuan sedang menonton di samping, dia telah memikirkan pertanyaan-pertanyaan muda Thieving Heaven sejak lama, mereka semua curiga, terutama peta kulit domba.

“Lupakan tentang ini sekarang, peta kulit domba ini juga menunjukkan lokasi sumur.Jika saya mengikutinya, saya akan dapat kembali ke klan.”

Meskipun Thieving Heaven muda tidak merasa memiliki klan, dia tahu bahwa tidak mungkin hidup sendirian di gurun.

Tidak hanya berbahaya, tidak ada yang tahu dari mana ancaman bisa datang, dan dalam hal makanan, Surga Pencuri muda memiliki jumlah daging yang sangat terbatas sekarang.

Oasis kecil ini terlalu lemah.

Matanya terasa sangat berat, pandangan muda dari Surga Pencuri segera kabur saat dia tertidur lelap.

Dia terlalu lelah, tidak hanya secara fisik, tetapi juga kelelahan mental dari semua yang telah terjadi.

Begitu dia tidur, penglihatan Fang Yuan menjadi hitam.

Dalam kegelapan, Fang Yuan merasa korosi alam mimpi menjadi beberapa kali lebih kuat, jiwanya cepat habis.

Syukurlah, Fang Yuan pernah mengalami ini sebelumnya, dia menahannya sampai kegelapan memudar.

Waktu di alam mimpi sulit untuk diperkirakan, ketika kegelapan memudar, fondasi jiwanya telah dicukur setengahnya!

Ketika penglihatannya hilang, Fang Yuan terkejut saat mengetahui bahwa Surga Pencuri muda diikat di dasar sumur.

Dan di depannya adalah Guru Gu tua dengan ekspresi muram.

Guru Gu tua ini memiliki wajah keriput, rambutnya sepenuhnya putih, dia sangat tua, sekarang, tangannya yang bengkok memegang peta kulit domba.

Dia menggunakan tangannya untuk membelai peta kulit domba ini saat dia menunjukkan emosi rakus dan panas di matanya.

Ekspresinya membuat Surga Pencuri muda bergidik, dia mungkin bertemu orang gila.

“Kamu siapa? Mengapa Anda mengikat saya?” Young Thieving Heaven bertanya.

Dia merasa sangat sedih, dia bangun dalam keadaan terikat dan sekarang menjadi tawanan.

“Kau seharusnya senang karena aku, Sha Xiao, belum membunuhmu. Orang tua itu berbicara dengan suara parau.

Dia dengan hati-hati menempatkan peta kulit domba ke dalam sakunya saat dia melihat ke Surga Pencuri muda: “Nak, kamu adalah anggota klan ini?”

Young Thieving Heaven tidak menjawab.

Karena dia mengerti bahwa Guru Gu tua memahami rahasia dan nilai dari peta kulit domba ini, dia tidak membunuhnya tetapi malah mengikatnya karena dia ingin memanfaatkannya.

Gu Master yang sudah tua melihat bahwa Surga Pencuri muda itu tetap diam, ekspresinya menjadi lebih gelap saat dia melayang menuju Surga Pencuri muda seperti hantu.

“Nak, jangan berpikir bahwa aku tidak tahu apa yang kamu pikirkan jika kamu tetap diam. Heh, Anda mungkin belum pernah mendengar nama saya, saya akan memberi Anda pelajaran terlebih dahulu.”

Gu Master tua tertawa dengan sinis saat dia menendang dengan kakinya.

Kakinya mendarat di dada muda Thieving Heaven saat rasa sakit yang hebat hampir membuatnya jatuh pingsan.

Muda Pencuri Surga dikirim terbang seperti batu, dia jatuh ke dinding sumur dan jatuh ke tanah.

Tapi rasa sakitnya baru saja dimulai, muda Surga Pencuri mulai berteriak.

Karena tendangan Gu Master tua tidak sesederhana itu, Thieving Heaven muda merasakan seluruh tubuhnya mati rasa, pada saat yang sama, otot dan organnya terasa seperti ditusuk oleh jarum es yang tak terhitung jumlahnya.

Rasa sakit yang hebat membuat Surga Pencuri muda sangat menderita, segera, dia berlumuran ingus dan air mata saat dia meringkuk seperti udang yang dimasak.

“Nak, apakah kamu tahu betapa kuatnya aku sekarang?” Gu Master tua tersenyum sinis.

Dia sangat senang.

Jeritan dan tangisan Young Thieving Heaven membuatnya merasakan kepuasan yang dalam.

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.